

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk mencapai laba. Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba maka secara tidak langsung akan menaikkan nilai perusahaan. Banyak upaya dilakukan oleh manajer keuangan untuk dapat mencapai tujuan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan-keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan dividen. Keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer keuangan secara tepat akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

Keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Keputusan investasi yang memiliki salah satu aspek utama yaitu investasi modal. Keputusan pengalokasian modal kedalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. (Hasnawati, 2005). Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positive mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indicator nilai perusahaan. (Wahyudi dan Pawestri, 2006)

Keputusan selanjutnya yang harus dibuat oleh manajer keuangan yaitu mengenai keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan atau dapat kita sebut keputusan pendanaan. Manajer keuangan harus memutuskan apakah dana yang akan perusahaan gunakan berasal dari sumber internal perusahaan atau sumber eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan,

mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan. (Hasnawati, 2005). Sehingga manajer keuangan harus dapat membuat keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang terbaik yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Setelah kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar dan pendapatan yang diperoleh juga stabil maka keputusan selanjutnya yang dibuat apakah perusahaan akan membagikan dividen atau menahan laba mereka. Keputusan selanjutnya ini dikenal dengan kebijakan dividen. Manajer keuangan harus memikirkan dengan tepat jika perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham maka kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik pada tahun berikutnya. Sebaliknya jika manajer keuangan memutuskan untuk menahan laba perusahaan yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi perusahaan sehingga perusahaan menjadi lebih besar sehingga diharapkan dapat menambah kesejahteraan bukan hanya untuk pihak yang mengelola perusahaan tapi juga para pemegang saham. Manajer keuangan dapat memutuskan kebijakan dividen terbaik yang akan mereka ambil dan juga memutuskan waktu kapan mereka akan membagikan dividen dan kapan akan menahan laba, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

Salah satu perusahaan yang sangat mencermati mengenai Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Pembagian Dividen adalah PT. Erlina Prima Grup. Bagi PT Erlina Prima Group menilai Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Pembagian Dividen adalah sangat penting bagi perusahaan karena mampu menciptakan tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula pemiliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini akan membahas mengenai analisis keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti ini mengambil judul : “Analisis Studi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Pembagian Deviden Pada PT.Erlina Prima Grup”.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keputusan investasi PT Erlina Prima Group ?
2. Bagaimana Keputusan Pendanaan PT Erlina Prima Group ?
3. Bagaimana Pembagian Deviden PT Erlina Prima Group ?

1.3 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

1. Untuk mengetahui keputusan investasi PT Erlina Prima Group .
2. Untuk mengetahui Keputusan Pendanaan PT Erlina Prima Group.
3. Untuk mengetahui Pembagian Deviden PT Erlina Prima Group .

1.4 Metodologi

1.4.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan pembagian deviden. Sebagaimana telah dijelaskan dimuka bahwa tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan dan menganalisis kinerja keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan pembagian deviden PT Erlina Prima Group, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk metode studi kasus.

Pendekatan penelitian menggunakan metode studi kasus pada obyek penelitian. Studi kasus adalah penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan

memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi (Emzir, 2010). Dipilihnya studi kasus sebagai metode penelitian dengan alasan:

- (1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas,
- (2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai penyusunan rencana kerja dan anggaran melalui penyelidikan secara intensif.

1.4.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah divisi keuangan PT Erlina Prima Group.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah :

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan (lokasi penelitian).
2. Interview, yaitu dengan menggunakan wawancara dengan pimpinan manajer, dan beberapa responden terkait dengan penelitian. Dokumentasi, yaitu mengadakan penelitian terhadap laporan kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi dan operasional

1.4.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data Kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data yang bukan angka seperti sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.

2. Data Kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angkaangka seperti neraca dan rugi laba.

Data yang digunakan dalam penulisan laporan ini yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada pimpinan beserta karyawan PT Erlina Prima Group.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

1.4.5 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain adalah kegiatan pengumpulan data, pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, serta pembuatan grafik, diagram dan gambar.

Statistika deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, statistika deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data. Dalam fase ini dibahas mengenai ukuran-ukuran statistik seperti ukuran pusat, ukuran sebaran, dan ukuran lokasi dari persebaran / distribusi data. Untuk memecahkan permasalahan, maka digunakan analisis rasio sebagai berikut :

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (assets in place) dan pilihan investasi di masa yang akan datang. Perhitungan keputusan investasi menggunakan rumus Capital Addition to Asset Book Value Ratio (CAP/BVA) (Wahyudi dan Pawestri, 2006) :

$$\text{Rasio } \frac{CAP}{BVA} = \frac{\text{Nilai Buku Aktiva Tetap}_t - \text{Nilai buku aktiva tetap}_{t-1}}{\text{Total Asset}}$$

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan perusahaan adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. (Husnan & Pudjdtuti, 2006). Keputusan pendanaan diprosikan melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR adalah total utang dibagi dengan total aset.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham atas saham yang dimilikinya (Prapaska dan Mutmainah, 2012). Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan

sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal menyeimbangkan kedua hal, pembagian dividend dan reinvestasi, tersebut dan memaksimalkan harga saham (Sawir, 2004).Kebijakan dividen diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR).DPR adalah persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Profil Perusahaan

Bab ini membahas secara rinci tentang landasan teori dan kajian pustaka tentang konsep-konsep teori seperti konsep manajemen keuangan, penelitian terdahulu, teori yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan investasi yang digunakan dalam penelitian ini serta profil perusahaan

Bab III Pelaksanaan Program Kerja

Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan magang di perusahaan dengan menjelaskan berbagai hasil temuan dilapangan.

Bab IV Analisis

Bab ini menguraikan hasil temuan di lapangan dengan alat analisis yang sesuai dengan topik yang diangkat.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya serta rekomendasi kebijakan terhadap perusahaan dengan berdasarkan landasan teori.

